
**ANALISIS MATERI PODCAST *DEUTSCH LERNEN DURCH HÖREN*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN
KETERAMPILAN MENYIMAK LEVEL B1**

Hadijah Handayani Sibuea¹, Herman Syahputra²

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

e-mail: ¹hadijah@unimed.ac.id , ²hermansyah@unimed.ac.id

Abstract: *The development of digital media has created many alternative ways to learn foreign languages, including German. One widely used medium is the Deutsch Lernen durch Hören Podcast on the Spotify platform, which features short stories and everyday dialogues in German. Despite its popularity, the content of this podcast must be evaluated for its suitability with the curriculum implemented in Indonesia before it can be used as learning material for listening skills. This study aims to describe the alignment of the Deutsch Lernen durch Hören Podcast material with the curriculum, highlighting the potential of podcasts as a digital learning medium to improve students' listening skills in German. This study uses a qualitative approach using library research. Data are analyzed through content analysis to identify patterns, themes, and meanings in the podcast episodes. The materials analyzed include themes, audio content, transcripts, and final subtopic evaluations. From more than 100 available episode titles, titles relevant to the curriculum will be selected and grouped by theme in the Semester Learning Plan (RPS) in tabular form. The research instrument consists of a questionnaire with a Likert scale designed to measure respondents' perceptions of the relevance and suitability of the podcast material for learning purposes. The method used in this article is a qualitative literature study. The literature review includes expert theories on listening skills, learning media, and the OBE curriculum. The analysis was conducted using content analysis techniques by entering data into a suitability instrument table compiled based on the OBE curriculum. Based on the analysis results, it was concluded that the Deutsch Lernen durch Hören podcast on the Spotify application has a very high level of suitability with the curriculum for the Hörverstehen course semester 3. With a validation percentage of 92%, this podcast can be recommended as a learning medium for German listening skills at level B1. However, teachers are still advised to develop additional evaluation questions to complement the learning. Because of the 27 themes that are in accordance with the learning plan, only 7 themes have an evaluation.*

Keyword: *podcast, Deutsch Lernen durch Hören, OBE curriculum, listening skills, digital learning media*

Abstrak: Perkembangan media digital telah menciptakan banyak alternatif cara untuk mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Jerman. Salah satu media yang banyak digunakan adalah Podcast Deutsch Lernen durch Hören di platform Spotify, yang menampilkan cerita pendek dan dialog sehari-hari dalam bahasa Jerman. Meskipun populer, konten podcast ini harus dievaluasi kesesuaiannya dengan kurikulum yang diterapkan di Indonesia sebelum dapat digunakan sebagai materi pembelajaran untuk keterampilan mendengarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keselarasan materi Podcast Deutsch Lernen durch Hören dengan kurikulum, menyoroti potensi podcast sebagai media pembelajaran digital untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa dalam bahasa Jerman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan riset kepustakaan. Data dianalisis melalui analisis isi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna dalam episode podcast. Materi yang dianalisis meliputi tema, konten audio, transkrip, dan evaluasi subtopik akhir. Dari lebih dari 100 judul episode yang tersedia, judul-judul yang relevan dengan kurikulum akan

dipilih dan dikelompokkan berdasarkan tema dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam bentuk tabel. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner dengan skala Likert yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap relevansi dan kesesuaian materi podcast untuk tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka kualitatif. Tinjauan pustaka mencakup teori-teori pakar tentang keterampilan menyimak, media pembelajaran, dan kurikulum OBE. Analisis dilakukan menggunakan teknik analisis isi dengan memasukkan data ke dalam tabel instrumen kesesuaian yang disusun berdasarkan kurikulum OBE. Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa podcast *Deutsch Lernen durch Hören* pada aplikasi Spotify memiliki tingkat kesesuaian yang sangat tinggi dengan kurikulum mata kuliah *Hörverstehen* semester 3. Dengan persentase validasi sebesar 92%, podcast ini dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman tingkat B1. Namun, guru tetap disarankan untuk mengembangkan soal evaluasi tambahan guna melengkapi pembelajaran. Karena terdapat 27 tema yang sesuai dengan rencana pembelajaran, hanya 7 tema yang dievaluasi.

Kata kunci: podcast, *Deutsch Lernen durch Hören*, kurikulum OBE, keterampilan menyimak, media pembelajaran digital

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat media digital telah menyediakan banyak alternatif dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Jerman. Salah satu sumber yang banyak digunakan adalah podcast. Saat ini terdapat lebih dari satu juta podcast aktif dengan lebih dari 30 juta episode yang didengarkan secara rutin oleh pendengar di seluruh dunia (Music Oomph, 2022). Hal itu menunjukkan daya tarik podcast baik di dunia hiburan maupun sebagai media pembelajaran. Selain itu menurut Yustika et. al (2025), penggunaan media podcast memiliki pengaruh yang positif pada keterampilan mendengar. Di era digital, teknologi telah memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan (Riska, 2023). Oleh karena itu, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran bahasa menjadi semakin penting, khususnya dalam keterampilan menyimak.

Menurut Europarat (2001) dan Storch (2008), keterampilan bahasa dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan penutur asli, mendengarkan siaran radio, menonton televisi, maupun menggunakan media baru seperti podcast,

blog, atau platform digital lainnya. Media-media tersebut memungkinkan pembelajar mengakses bahasa sekaligus budaya asli secara otentik. Oleh karena itu penggunaan media terkini dalam pembelajaran bahasa asing pada keterampilan menyimak untuk membiasakan pembelajar mendengar langsung bunyi ucapan dari penutur asli itu penting. Keterbatasan untuk bisa langsung berinteraksi langsung ke negara, dimana bahasa tersebut digunakan dapat diatasi dengan media. Sedangkan Rohani (2019) menegaskan bahwa pemilihan media harus memperhatikan relevansi dengan capaian pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, serta konteks kurikulum yang digunakan. Maka perlu adanya pemanfaatan podcast untuk keterampilan mendengar. Studi penggunaan podcast dalam bahasa asing sudah cukup banyak. Namun, belum ada kajian yang menilai sejauh mana podcast *Deutsch Lernen durch Hören* pada aplikasi Spotify ini mendukung capaian pembelajaran, khususnya kompetensi keterampilan menyimak di level B1. Oleh karena itu media ini perlu dianalisis kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku di Indonesia sebelum dapat digunakan secara resmi sebagai bahan

ajar keterampilan menyimak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah dalam artikel ini adalah: bagaimana kesesuaian materi dalam podcast *Deutsch Lernen durch Hören* pada aplikasi Spotify sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman level B1 semester 3. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian materi tersebut dengan kurikulum. Kajian pustaka yang digunakan mencakup teori media pembelajaran, keterampilan menyimak, dan kurikulum OBE.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Menurut Zed (2004), studi pustaka meliputi kegiatan pengumpulan data, membaca, mencatat, dan mengolah sumber penelitian. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (Neuendorf, 2017), yaitu metode sistematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna dalam teks.

Data utama penelitian ini adalah podcast *Deutsch Lernen durch Hören* pada aplikasi Spotify. Analisis dilakukan dengan menyesuaikan materi podcast dengan materi dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Hörverstehen semester 3. serta teori kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Rohani (2019) dan Arsyad (2013).

Hasil dari analisis ini digunakan untuk menilai apakah *Podcast Deutsch Lernen durch Hören* layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan berbicara mahasiswa

Selanjutnya, artikel ilmiah ini menunjukkan evaluasi kuesioner mengenai kesesuaian materi dan menggunakan metode skala Likert. Menurut Sugiyono (2013:132) digunakan

semester tiga. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang digunakan sesuai dengan kurikulum OBE semester 3 dengan tema *Kultur erleben, Arbeitswelten, Feste und Geschenke, Mit allen Sinnen, Erfindung, Alltagsprobleme, Männer und Frauen, Arbeit im Wandel., Schule und Lernen, Klima und Umwelt, Das ist mir aber peinlich, Migration.*

Langkah selanjut adalah menganalisis isi materi *podcast* dengan menyesuaikan CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yaitu Analisis kesesuaian materi dilakukan berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang mencakup:

1. Kemampuan memahami informasi umum dari wacana lisan level B1. Dalam kriteria ini akan dianalisis level bahasa yang digunakan dalam podcast. Termasuk diantaranya kosa kata dan tata bahasa.
2. Kemampuan menerapkan strategi menyimak secara global, detail, dan selektif. Dalam kriteria ini akan dianalisis ketersediaan evaluasi sebagai ketentuan pemahaman menyimak yang dapat dilatih.

Dengan materi yang berupa tema, audio, transkrip, dan evaluasi pada akhir Podcast yang muncul di beberapa sub tema. Kemudian dari 27 subtema akan dikelompokkan kesesuaiannya dengan tema di RPS dalam bentuk tabel. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini divalidasi oleh seorang dosen pengampu mata kuliah Hörverstehen B1. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah instrumen yang dilakukan dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu terhadap fenomena sosial.

Evaluasi dengan menggunakan skala Likert dapat dibagi menjadi empat nilai bobot:

Penilaian	Skor
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Untuk mengetahui hasil validasi yang tepat digunakan rumus dari (Arikunto, 2014: 255) :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (1996: 244), setelah data dan hasil tersedia, proses analisis data selanjutnya dilakukan dengan menggambarkan persentase yang diperoleh pada Podcast *Deutsch lernen durch Hören*.

Presentase	Kategori
$76\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak

$51\% \leq \text{skor} \leq 75\%$	Layak
$26\% \leq \text{skor} \leq 50\%$	Cukup layak
$0\% \leq \text{skor} \leq 25\%$	Kurang Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Podcast *Deutsch Lernen durch Hören* memuat dialog berbahasa Jerman yang dituturkan penutur asli dengan tema kehidupan sehari-hari. Sampai saat ini, terdapat lebih dari 170 episode dengan durasi 2 s/d 20 menit. Podcast ini juga menyediakan transkrip sebagai alat bantu belajar. Dari keseluruhan episode, 27 subtema dipilih karena sesuai dengan materi pada RPS semester 3.

Analisis ini dilakukan dalam bentuk tabel dan diperiksa apakah sesuai dengan materi kurikulum, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Tabel 1 Pengelompokan Materi Podcast *Deutsch lernen durch hören* dengan kurikulum

Theme of Learn Plan	Suitable Podcast Material of Learn Plan
<i>Kultur erleben</i>	<i>Ulaubsorte, der Schrebergarten</i>
<i>Arbeitswelten</i>	<i>Amelie als Tierpflegerin, Frau Winter ist in der Agentur für Arbeit, einen Termin zum Bewerbungsgespräch, Margit fängt an, im Tierheim zu arbeiten, Herr Adisa gibt dem Arbeitgeber Bescheid, dass er im Krankenhaus ist und nicht zur Arbeit, Studentenjobs, im Lager arbeiten,</i>
<i>Feste und Geschenke</i>	<i>Herr Länger möchte für alle Mitarbeiter der Niederlassung ein Kleines Fest organisieren, das Geschenk, Ostern, Mein Lieblingsfest, Mädelsabend, Geburtstagwunsch, Gartenparty</i>
<i>Mit allen Sinnen</i>	-
<i>Erfindung</i>	-
<i>Alltagsprobleme</i>	<i>Herr Pfeffer hat ein Problem mit dem Wohnungstürschloss und spricht darüber mit dem Hausmeister, den Flug verpassen, Luisa kann ihren Schlüssel nicht finden, Manuela wird auf dem Weg zur Bank überfallen Bank überfallen, so ein nerviger Strafzettel</i>
<i>Männer und Frauen</i>	<i>Flirtportal</i>
<i>Arbeit im Wandel</i>	-
<i>Schule und Lernen</i>	<i>Schultüten, Lukas interviewt, Nachhilfe in Mathe, Prüfungsangst</i>
<i>Klima und Umwelt</i>	<i>Naturschutzgebiet, Mülltrennung, das Wetter</i>

<i>Das ist mir aber peinlich</i>	-
<i>Migration</i>	-

Dari tabel di atas ditemukan ada 2 tema dalam Podcast yang sesuai dengan tema *Kultur erleben*, ada 8 tema yang sesuai dengan tema *Arbeitswelten*, ada 7 tema yang sesuai dengan tema *Feste und Geschenke*, 5 tema sesuai dengan tema *Alltagsprobleme*, 1 tema sesuai dengan tema *Männer und Frauen*, 4 tema sesuai dengan tema *Schule und Lernen*, 3 tema sesuai dengan tema *Klima und*

Umwelt. Ada 4 tema dari RPS yang tidak memiliki padanan tema pada *Podcast*.

Analisis Isi Materi Podcast

Pada tahap ini ditemukan 7 (17 %) tema podcast yang memiliki evaluasi, maka dari itu pemahaman menyimak juga ditemukan 7 (17 %) tema. Level bahas A2 1 tema (3%). Level bahasa B1 26 tema (63%).

Tabel 2 Angket Validasi kelayakan *Podcast Deutsch lernen durch hören* sebagai Media Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Tidak Sesuai)	Skor 2 (Kurang Sesuai)	Skor 3 (Cukup Sesuai)	Skor 4 (Sesuai)	Skor 5 (Sangat Sesuai)	Komentar
1	Materi podcast sesuai dengan capaian pembelajaran (CPMK) dalam RPS					√	Keberagaman tema Podcast dengan kosa kata dan tidak tutur dari penutur asli yang dapat melatih kemampuan siswa dalam mendengar secara detail, global dan selektif
2	Topik podcast sesuai dengan tema pembelajaran pada minggu yang bersangkutan			√			Dari 188 materi dalam Podcast hanya 27 tema yang berkaitan dengan tema pembelajaran, dan ada 4 tema materi pembelajaran tidak memiliki tema dalam Podcast
3	Tingkat kesulitan bahasa sesuai level B1 (menurut CEFR)					√	Kosa kata dan struktur bahasa pada Podcast berada pada level B1 terbukti dari keberagaman kosa kata dan grammatik mengenai <i>Präteritum</i> , <i>Noebensatz während</i> , <i>obwohl</i> , <i>nachdem</i> + <i>Plusquamperfekt</i> , <i>Konjunktif ii</i> , <i>Relativsatz</i> dll
4	Durasi podcast sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran					√	rata-
5	Kosakata dan					√	Kosa kata struktur

	struktur kalimat sesuai dengan kompetensi bahasa mahasiswa						kalimat yang didengar Adalah struktur kalimat yang Sudah dipelajari di jenjang A2 dan B1
6	Podcast mendukung pengembang keterampilan menyimak secara aktif					√	Podcast bisa digunakan kapan saja dan Dimana saja, selagi gawai pintar dan Laptop terhubung dengan jaringan internet
7	Podcast mendukung penilaian formatif/sumatif yang direncanakan dalam RPS			√			Dari 30 Podcast yang terpilih, hanya 15 Podcast yang memiliki evaluasi terkait tema. Namun dalam hal ini, Podcast yang tidak memiliki evaluasi bisa dikembangkan sendiri oleh guru diakhir pembelajaran untuk membuat evaluasi terkait tema
8	Kesesuaian konteks budaya dalam materi podcast					√	Dalam Podcast disajikan juga budaya, kebiasaan yang dilakukan orang Jerman yang dapat menambah wawasan kebudayaan
9	Audio jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa					√	Audio sangat jelas dan mudah dipahami karena diikuti dengan transkrip
10	Podcast dilengkapi dengan transkrip/alat bantu lain (jika disebutkan dalam RPS)					√	Ada tampilan transkrip yang muncul bersamaan dengan audio

Berdasarkan pengelompokan materi ditemukan bahwa ada 27 materi yang sesuai dengan materi yang ada pada kurikulum. Dan berdasarkan angket validasi kesesuaian materi podcast dengan kurikulum (RPS) maka ditemukan bahwa materi podcast mendukung capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dengan keberagaman tema podcast yang dituturkan oleh penutur asli untuk melatih kemampuan menyimak siswa secara

detail, selektif dan global. Dengan aplikasi ini mahasiswa dapat melatih kemampuan menyimak Dimana saja dan kapan saja.

Langkah selanjutnya melakukan perhitungan dalam bentuk persentase untuk mengetahui kelayakan pada aplikasi *Deutsch Lernen durch Hören* sebagai media pembelajaran peserta didik kelas X semester 1 sebelum digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 3 Aspek yang Dinilai

No	Aspek yang Dinilai	Respon Penilaian	
		Jawaban	Nilai
1	Materi podcast sesuai dengan capaian pembelajaran (CPMK) dalam RPS	SS	5
2	Topik podcast sesuai dengan tema pembelajaran pada minggu yang bersangkutan	KS	3
3	Tingkat kesulitan bahasa sesuai level B1 (menurut CEFR)	SS	5
4	Durasi podcast sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran	SS	5
5	Kosakata dan struktur kalimat sesuai dengan kompetensi bahasa mahasiswa	SS	5
6	Podcast mendukung pengembangan keterampilan menyimak secara aktif	SS	5
7	Podcast mendukung penilaian formatif/sumatif yang direncanakan dalam RPS	S	3
8	Kesesuaian konteks budaya dalam materi podcast	SS	5
9	Audio jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa	SS	5
10	Podcast dilengkapi dengan transkrip/alat bantu lain (jika disebutkan dalam RPS)	SS	5

Hasil = total skor yang diperoleh x 100%
Skor Maksimum

$$\text{Hasil} = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$$

Hasil akhir dari perhitungan angket validasi kesesuaian materi yaitu 92%. Perolehan persentase 92% tersebut menggambarkan bahwa materi pada Podcast *Deutsch Lernen durch Hören* telah sangat layak digunakan sebagai materi pembelajaran semester 3 pada level B1

Berdasarkan kuesioner validasi yang menggunakan skala Likert, hasil analisis menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 92%. Hal ini mengindikasikan bahwa podcast *Deutsch Lernen durch Hören* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak pada level B1 semester 3. Meskipun demikian, beberapa episode belum dilengkapi evaluasi sehingga perlu ditambahkan oleh pengajar.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 27 tema yang sesuai dengan tema dalam RPS. podcast *Deutsch Lernen durch Hören* pada aplikasi Spotify

memiliki tingkat kesesuaian yang sangat tinggi dengan kurikulum untuk mata kuliah Hörverstehen semester 3. Ditunjukkan dengan 65 % level bahasa B1 yang digunakan dalam podcast. Dengan persentase validasi sebesar 94%, podcast ini dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman level B1. Namun, hanya 17 % materi podcast yang memiliki evaluasi dan Latihan keterampilan menyimak global, selektif dan detail. Oleh karena itu pengajar tetap disarankan mengembangkan soal evaluasi tambahan untuk melengkapi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Yustika, A., Abin, R., Suryadi, R., Pratiwi, A., Sultan, H., & Syam, H. (2025). Enhancing students' listening skills: The impact of podcast integration in language learning. *Research Horizon*, 5(3), 572–581. <https://journal.lifescifi.com/index.php/RH/article/view/572>
- Music Oomph. (2022). *Podcast statistics (updated for 2022)*. Music Oomph. <https://www.musicomph.com/podcasts-statistics/>

-
- Suryani Nunuk, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Steinig, W & Huneke, H. 2010. *Deutsch Als Fremdsprache Eine Einführung*. Berlin: Erich Schmidt Verlag
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neuendorf, K. A. (2017). *The content analysis guidebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Erlingsson, C., & Brysiewicz, P. (2017). A hands-on guide to doing content analysis. *African Journal of*
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Longman.
- Council of Europe. (2001). *Common European framework of reference for languages: Learning, teaching, assessment*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Council of Europe. (2020). *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, Teaching, Assessment – Companion Volume*. Strasbourg: Council of Europe.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Alasal, M. S. (2025). *The impact of digital media on foreign language acquisition: A comparative study. E-Learning and Digital Media*. Advance online publication